

## **BAB V PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan observasi dan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan di Desa Wae Rebo terkait identifikasi ketersediaan dan kelayakan aksesibilitas di kawasan wisata budaya Wae Rebo dapat disimpulkan bahwa tingkat ketersediaan aksesibilitas seperti:

1. Akses informasi

Yang di mana dalam akses ini menjelaskan informasi terkait kawasan wisata misalnya peta kawasan, peta jalur trekking, dan kondisi wisata namun di lokasi penelitian sama sekali tidak menemukan akses informasi sesuai standar yang telah ditentukan oleh menteri pariwisata.

2. Jalan

untuk akses jalan itu sendiri sudah tersedia namun perlu adanya perbaikan di lokasi kawasan wisata dengan menggunakan standar yang telah ditentukan.

3. Ruang Parkir

Ruang parkir sangat dibutuhkan dalam pengembangan wisata karena memiliki fungsi yang signifikan, di lokasi penelitian ketersediaan ruang parkir sudah namun belum memenuhi dengan aturan menteri pariwisata.

### **1.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

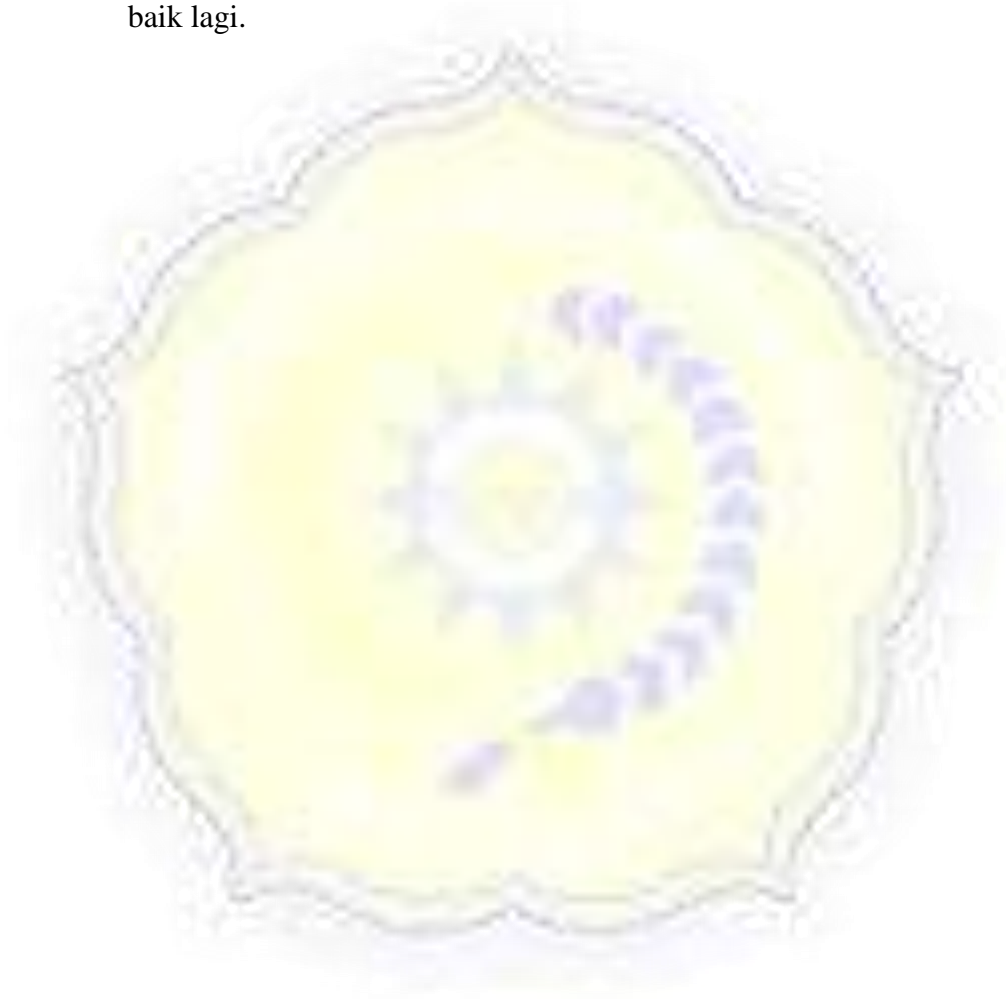
1. Pemerintah

Saran bagi Pemerintah Kecamatan Satar Mese Barat, Kabupaten Manggari, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur akan lebih

memperhatikan ketersediaan aksesibilitas di kawasan wisata budaya Wae Rebo.

## 2. Penelitian Selanjutnya

Saran untuk melanjutkan penelitian adalah untuk menemukan data-data yang diperlukan secara lebih mendalam sehingga penelitian dapat lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Pariwisata Menurut Undang-Undang Nomor 90 Tahun 1990, (*Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2011: 1*) Desa Wisata.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Manggarai Tahun 2012-2032
- Renacana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Manggarai Tahun 2016-2021
- I Gede Arya Sumarbawa, I Gede Astra Wesnawa dan Ida Bagus Made Astawa, *Ketersediaan Aksesibilitas Serta Sarana dan Prasarana Pendukung Bagi Wisatawan di Daerah Wisata Pasir Putih, Desa Prasi, Kecamatan Karang Asem. (2015)*
- I Wayan Agus Nyoman Slamet, I Nyoman Sudiarta dan I Wayan Suardana, *Presepsi Wisatawan Terhadap Aksesibilitas dari Penolakan Menuju Objek Wisata Toya Bungkah Kecamatan Kinta Mani Kabupaten Bangli, (2015)*
- Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk operasional *Pengelolaan Dana Alokasi khusus Fisik bidang Pariwisata*